

**SKRIPSI**

**PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE*, IDEALISME, DAN KOMITMEN  
PROFESIONAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS  
KONSULTAN PAJAK DI KOTA DENPASAR**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI PUTU PUTRI WULANDARI**

**NIM : 2015644002**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**2024**

# **PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE*, IDEALISME, DAN KOMITMEN PROFESIONAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS KONSULTAN PAJAK DI KOTA DENPASAR**

**Ni Putu Putri Wulandari**

**2015644002**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRAK**

Munculnya temuan kasus oleh konsultan pajak menimbulkan penurunan terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak. Konsultan pajak memiliki peranan penting dalam upaya meyakini Wajib Pajak dalam pemenuhan hak dan kewajiban perpajakannya dengan mencegah adanya pengambilan keputusan non etis. Oleh karena itu, perlu diperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan etis seperti *time budget pressure*, idealisme, dan komitmen profesional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya *time budget pressure*, idealisme, dan komitmen profesional terhadap pengambilan keputusan etis.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Dalam penelitian ini populasi yang diteliti adalah konsultan pajak yang terdaftar di IKPI, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan menggunakan rumus slovin, sehingga mendapatkan sampel sebanyak 72 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dengan menggunakan skala likert skor 1 sampai 4. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program *software SPSS* versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak, idealisme berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak, komitmen profesional berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak dan *time budget pressure*, idealisme, dan komitmen profesional berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak.

**Kata Kunci:** *Time Budget Pressure*, Idealisme, Komitmen Profesional, Keputusan Etis, Konsultan Pajak

# **THE INFLUENCE OF TIME BUDGET PRESSURE, IDEALISM, AND PROFESSIONAL COMMITMENT ON ETHICAL DECISION MAKING OF TAX CONSULTANTS IN DENPASAR CITY**

**Ni Putu Putri Wulandari**  
**2015644002**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRACT**

*The emergence of reported cases involving tax consultants has contributed to a decline in public compliance with tax payments. Tax consultants play a crucial role in fostering taxpayer trust in meeting their tax rights and obligations by preventing unethical decision-making. Therefore, it is essential to focus on factors that can influence ethical decision-making, such as time budget pressure, idealism, and professional commitment. This study seeks to explore the impact of time budget pressure, idealism, and professional commitment on ethical decision making.*

*It employs a quantitative research approach with a causal associative method. The study population comprises tax consultants registered with IKPI, sampled using purposive sampling based on predefined criteria and the Slovin formula, resulting in a sample of 72 respondents. Primary data collected for the study utilized a Likert scale ranging from 1 to 4. Data analysis was conducted using multiple linear regression with SPSS v.25.00 software.*

*The findings of this study reveal that time budget pressure negatively impacts ethical decision making among tax consultants, while idealism positively influences ethical decision making. Furthermore, professional commitment also shows a positive effect on ethical decision making among tax consultants. Moreover, it is observed that time budget pressure, idealism, and professional commitment collectively influence ethical decision-making among tax consultants.*

**Keywords:** *Time Budget Pressure, Idealism, Professional Commitment, Ethical Decision Making, Tax Consultant*

**PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE*, IDEALISME, DAN KOMITMEN  
PROFESIONAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS  
KONSULTAN PAJAK DI KOTA DENPASAR**

**Skripsi Penelitian ini**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI PUTU PUTRI WULANDARI**

**NIM : 2015644002**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Putri Wulandari

NIM : 2015644002

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh *Time Budget Pressure*, Idealisme, Dan Komitmen Profesional Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak Di Kota Denpasar

Pembimbing : I Nyoman Abdi, SE.,M.eCom  
Ni Luh Putri Setyastrini, SE., M.Ak.

Tanggal Uji : 15 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 15 Agustus 2024



Ni Putu Putri Wulandari

**SKRIPSI**

**PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE*, IDEALISME, DAN KOMITMEN  
PROFESIONAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS  
KONSULTAN PAJAK DI KOTA DENPASAR**

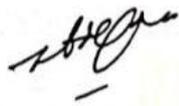
**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : NI PUTU PUTRI WULANDARI**  
**NIM : 2015644002**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**I Nyoman Abdi, SE., M.eCom**  
**NIP. 196512211990031003**



**Ni Luh Putri Setyastrini, SE., M.Ak.**  
**NIP. 199506212022032017**



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**KETUA**

**I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak**  
**NIP. 197512312005011003**

## SKRIPSI

### PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE*, IDEALISME, DAN KOMITMEN PROFESIONAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS KONSULTAN PAJAK DI KOTA DENPASAR

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 15 bulan Agustus tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:

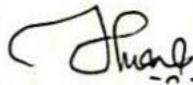


I Nyoman Abdi, SE.,M.cCom  
NIP. 196512211990031003

ANGGOTA:



1. Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE., Ak., MM  
NIP. 196410161989101001



2. Putu Adi Suprpto, S.H.,LL.M.  
NIP. 198601102014041001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena disadari sepenuhnya atas berkat dan rahmat-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali serta dosen pembimbing I yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali dan telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. I Made Bagiada, SE., M.Si.,Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah berkenan memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
3. Wayan Hesadjaya Utthavi, S.E.,M.Si, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan di Politeknik Negeri Bali.
4. Ni Luh Putri Setyastrini, SE., M.Ak., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, serta saran yang sangat berarti kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Pihak informan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang penulis perlukan dalam menyusun skripsi ini.

6. I Wayan Sukra dan Ni Made Wati Utari selaku orang tua yang paling berjasa dalam hidup penulis dan selalu memotivasi, mengarahkan serta tidak pernah lelah dalam memberikan dukungan moral dan material selama penyusunan skripsi ini.
7. Kepada ketiga saudara kandung penulis, Ni Kadek Winda Aprilia, Ni Putu Widia Silvia Cahyani, I Kadek Agus Wira Darma yang telah menemani dan memberikan dukungan yang tiada hentinya untuk penulis.
8. I Wayan Widana yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu menemani dan menjadi *support system* penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah dan berkontribusi banyak dalam bagian perjalanan hingga penyusunan skripsi ini.
9. Kepada sahabat-sahabat penulis yaitu, Nisa, Kejung, Bella, Dayin, Depik, Rena, Tiara, Desik, Eka, Aruni, dan Ocha yang telah memberikan semangat untuk tetap mengerjakan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam membantu selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Terakhir kepada diri saya sendiri Ni Putu Putri Wulandari terima kasih sudah bertahan sejauh ini dan telah memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini sampai akhirnya dapat menyelesaikan dengan sebaik dan semaksimal mungkin.

Akhir kata penulis menyampaikan permintaan maaf apabila terdapat hal yang kurang berkenan dan penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Badung, 20 Juli 2024

Penulis

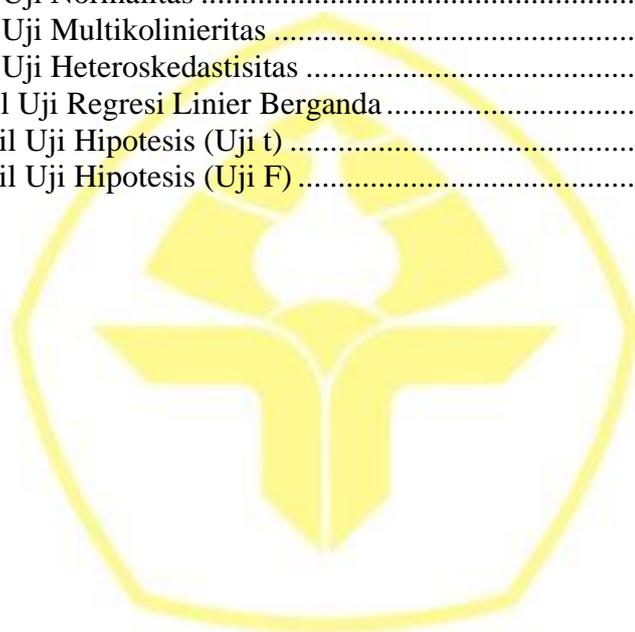


## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan .....</b>	<b>iv</b>
<b>Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....</b>	<b>v</b>
<b>Halaman Persetujuan .....</b>	<b>vi</b>
<b>Halaman Penetapan Kelulusan.....</b>	<b>vii</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xiii</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	15
C. Kerangka Pikir.....	19
D. Hipotesis Penelitian.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	30
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
B. Hasil Uji Hipotesis.....	51
C. Pembahasan.....	56
D. Keterbatasan Penelitian.....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62
B. Implikasi.....	63
C. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner <i>Time Budget Pressure</i> .....	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Idealisme.....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Komitmen Profesional.....	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Keputusan Etis.....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas.....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	51
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis (Uji F).....	55



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	20
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	27
Gambar 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
Gambar 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Tabulasi Data
- Lampiran 3. Uji Validitas
- Lampiran 4. Uji Reliabilitas
- Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 9. Surat Permohonan Data dan Informasi
- Lampiran 10. Surat Permohonan Izin Penyebaran Kuesioner
- Lampiran 11. Ekspedisi Pengumpulan data Penelitian



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pajak ialah suatu sektor yang melahirkan kontribusi terbesar terhadap penerimaan negara serta meminimalisir ketergantungan terhadap utang luar negeri. Pemutakhiran peraturan perpajakan dan utilitas terus dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan penerimaan pajak. Hal ini dapat menimbulkan keuntungan bagi Wajib Pajak, namun juga menyebabkan beberapa Wajib Pajak masih belum mengerti secara jelas mengenai peraturan yang berlaku. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan menerapkan sistem penghitungan pajak *self-assessment* di Indonesia. Untuk melaksanakan sistem *self-assessment*, masyarakat terutama Wajib Pajak dituntut memiliki pemahaman dan penguasaan mengenai materi ketentuan UU perpajakan, baik itu tentang setiap hak Wajib Pajak atau kewajibannya selaku Wajib Pajak. Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan sistem ini yaitu tidak semua Wajib Pajak memahami dengan jelas peraturan perpajakan yang berlaku dan masih terdapat banyak kesulitan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. (Pratiwi dan Padnyawati, 2022).

Setiap Wajib Pajak tentu sudah tidak asing lagi dengan berbagai urusan administrasi perpajakan. Meski begitu tidak sedikit wajib pajak yang menghadapi kesulitan ketika melakukan pengurusan administrasi pajak.

Dalam kondisi tersebut peran konsultan pajak sangat diperlukan guna mempermudah Wajib Pajak ketika menjalankan kewajiban perpajakannya dengan baik dan benar. Konsultan pajak merupakan suatu profesi yang memberikan jasa untuk memastikan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai ketentuan hukum yang berlaku. Sehingga konsultan pajak bertindak sebagai perantara antara pemerintah dan Wajib Pajak yang mana menengahi dan menerjemahkan kompleksitas peraturan perpajakan ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami oleh Wajib Pajak, serta memberikan informasi dan nasehat kepada Wajib Pajak mengenai dampak peraturan perpajakan yang berlaku (Nurhidayati dan Suhartini, 2021).

Konsultan ketika menjalani profesinya tentu perlu mematuhi aturan etika yang telah ditetapkan. Kode etik ini mengatur seluruh kaidah etika profesi yang harus dipatuhi, agar dapat mengendalikan perilaku konsultan pajak dalam menjalankan profesinya. Namun sangat disayangkan, terdapat beberapa kasus yang terungkap oleh media terkait dengan pelanggaran etika profesi yang dilakukan konsultan pajak, sehingga menimbulkan opini dari masyarakat terhadap penerapan kode etik profesi (Nurhidayati dan Suhartini, 2021).

Kasus yang menarik perhatian belakangan ini yaitu mantan pejabat Ditjen Pajak Kementerian Keuangan inisial RA terlibat dalam kasus gratifikasi dan pencucian uang. Kasus ini bermula ketika anaknya (MD) terdakwa kasus penganiayaan dengan kejam, selain itu (MD) juga gemar

melakukan pamer harta sehingga KPK mencurigai harta kekayaan orang tuanya. Inisial RA merupakan pejabat Ditjen Pajak Kementerian Keuangan yang melanggar kode etik profesi Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan mendirikan kantor konsultan pajak dan menerima gratifikasi hingga miliaran rupiah (Tvonenews.com, 4 September 2023). Putusan PT Jakarta Nomor 8/PID.SUS-TPK/2024/PT DKI menyatakan terdakwa RA secara sah serta diyakini bersalah melakukan tindak pidana korupsi dengan pidana penjara selama 14 tahun dan pidana denda sebesar Rp500.000.000,00. (Direktori Putusan Mahkamah Agung RI, 7 Maret 2024). Selain itu, ditemukan kasus dua konsultan pajak PT Gunung Madu Plantations yaitu inisial AIM dan RAR terlibat dalam kasus korupsi yang bekerja sama dalam merekayasa pemeriksaan pajak sebagaimana diatur dalam Pasal 5 Ayat 1 huruf a UU Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Cnbcindonesia.com, 10 November 2023). Kasus tersebut menimbulkan keraguan bagi beberapa Wajib Pajak untuk melaporkan pajaknya. Sehingga, situasi ini dapat mengakibatkan penurunan tingkat kepatuhan membayar pajak.

Konsultan pajak mempunyai kode etik guna menjaga independensi, profesionalisme, dan integritasnya ketika menjalankan profesinya. Namun dilain sisi, klien cenderung tidak setuju mengenai rekomendasi konsultan pajak mereka dan memutuskan untuk menghentikan penggunaan jasanya, meskipun tidak terbukti jelas mengenai hal ini terjadi saat keinginan mereka untuk mendapatkan rekomendasi konservatif tidak terpenuhi. Oleh karena

itu, disinilah pengambilan keputusan etis oleh seorang konsultan pajak diperlukan.

Teori perkembangan moral kognitif yang disampaikan oleh Lawrence Kohlberg berfokus mengenai cara seseorang dalam mengembangkan kemampuan untuk berpikir dan berperilaku secara moral. Adapun teori etika dalam penelitian ini, yang berfokus pada penentuan benar dan salahnya suatu tindakan (Putra dan Indraswarawati, 2021). Teori-teori tersebut bisa mempermudah seseorang ketika membuat keputusan moral yang tepat. Dalam kenyataannya terdapat banyak individu yang tingkat intelektualnya tinggi seringkali melakukan sesuatu tanpa berpikir moral. Hal tersebut dapat mempengaruhi pengambilan suatu keputusan non etis, yang mana keputusan itu cenderung bagi kepentingannya sendiri maka menjadikan orang lain mengalami kerugian (Nurhidayati dan Suhartini, 2021).

Trevino (dalam Harmana, 2021) mengatakan bahwa dalam pembuatan keputusan etis seseorang sebenarnya akan bergantung pada faktor-faktor individual. Oleh karena itu, perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mendasari pengambilan keputusan etis oleh konsultan pajak. Dari berbagai penelitian, dapat ditinjau sejumlah faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan etis konsultan pajak diantaranya *time budget pressure* (Yanti dan Suardika, 2020). Selanjutnya idealisme dan komitmen profesional (Kusuma dan Tarmizi, 2022).

Dilihat dari *time budget pressure* yang merupakan suatu kondisi yang bisa memposisikan individu pada situasi dilema etika. *Time budget pressure*

yakni tekanan yang muncul berdasarkan terbatasnya sumber daya yang bisa diberikan untuk melaksanakan tugas (Yanti dan Suardika, 2020). Seringkali anggaran waktu tidak sesuai dengan penyelesaian pekerjaan yang dilaksanakan, menjadikan timbulnya perilaku disfungsional yang berujung terhadap pengambilan keputusan yang tidak etis. Semakin tinggi tekanan waktu yang dihadapi seseorang maka dapat mengakibatkan timbulnya perilaku disfungsional yang dapat menyebabkan pengambilan suatu keputusan non etis (Kristi dan Salim, 2024). Oleh karena itu, konsultan pajak diharapkan mampu mengatur waktu serta memberikan layanan terbaik juga membuat keputusan atas dasar peraturan perpajakan yang berlaku.

Faktor selanjutnya yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan etis yakni idealisme. Idealisme berhubungan dengan perilaku yang mengikuti nilai-nilai moral serta etika. Seorang idealis berprinsip, apabila merugikan orang lain adalah suatu hal yang pasti harus dihindari agar tidak melakukan perilaku yang mengandung makna perbuatan yang menimbulkan dampak negatif (Efendi dan Nuraini, 2019). Maka dari itu, ketika idealisme seorang konsultan pajak semakin tinggi, keputusan yang dibuat konsultan pajak akan semakin etis (Harmana, 2021).

Faktor lainnya yang juga mempengaruhi pengambilan keputusan yakni komitmen profesional. Tingkah laku konsultan pajak ketika membuat keputusan etis terpengaruh oleh sikap serta norma subjektif yang tercermin dalam komitmen profesionalnya yang mana apabila komitmen profesional yang dimiliki seseorang tinggi, maka perilakunya akan sejalan dengan

kepentingan umum dan tidak merendahkan profesionalismenya. Namun apabila komitmen profesi rendah, seseorang bisa saja berperilaku disfungsional seperti mengutamakan kepentingan klien diatas kepentingan publik (Harmana, 2021).

Pengambilan akan keputusan dapat dianggap etis jika diterima baik secara legal maupun moral oleh masyarakat pada umumnya. Profesi akuntansi tidak dapat dipisahkan dari profesi yang penuh dengan keputusan etis karena seringkali menghadapi dilema etika yang terus-menerus mengancam reputasi para profesional tersebut (Sutrianta et al., 2020). Konsultan pajak termasuk ke dalam profesi yang memiliki sensitivitas etika yang tinggi. Dalam hal ini pengambilan keputusan diukur dengan 3 indikator yaitu isu moral, pertimbangan moral, dan perilaku moral (Christian dan Susanto, 2021).

Berbagai penelitian terkait pengungkapan *time budget pressure*, idealisme, dan komitmen profesional menunjukkan keanekaragaman hasil atau terjadi gap penelitian. Hasil penelitian Yanti dan Suardika (2020) menunjukkan *time budget pressure* berpengaruh negatif pada pengambilan keputusan etis dan komitmen profesional berpengaruh positif pada pengambilan keputusan etis. Hasil yang sama ditemukan dalam penelitian Kusuma dan Tarmizi (2022) yakni idealisme serta komitmen profesional secara parsial maupun simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan etis. Namun berbeda dengan temuan penelitian oleh Christian dan Susanto (2021) yang menunjukkan idealisme dan komitmen

profesional tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan etis oleh konsultan pajak. Hasil bertentangan juga ditunjukkan oleh penelitian milik Fitriyani dan Graciafernandy (2023) menjelaskan yakni komitmen profesional secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan etis karena konsultan pajak harus senantiasa selalu mengikuti aturan dalam bekerja agar terhindar dari hal yang dapat membahayakan reputasi baik profesinya.

Berdasarkan pada fenomena, latar belakang, serta *research gap* yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali. Penelitian ini mempunyai perbedaan dari penelitian terdahulu yakni menggunakan sampel yang berbeda serta jangka waktu yang berbeda pula.

Penelitian ini difokuskan terhadap konsultan pajak di Kota Denpasar. Hal ini dilakukan karena mayoritas konsultan pajak di Bali berada di Kota Denpasar yaitu sebesar 71% berdasarkan data dari IKPI Cabang Bali. Meskipun tidak ada kasus mencolok, penelitian mengenai pengambilan keputusan etis konsultan pajak di Kota Denpasar tetap penting untuk meningkatkan kesadaran etika, mendorong perilaku etis, dan memberikan kontribusi pada pengembangan kebijakan pajak yang lebih efektif demi terciptanya ekosistem ekonomi yang sehat dan berkelanjutan di Bali khususnya Kota Denpasar. Maka dari itu, hal ini membuat peneliti tertarik agar mengkaji lebih lanjut lagi tentang keputusan etis konsultan pajak di Kota Denpasar yang berjudul **Pengaruh *Time Budget Pressure*, Idealisme,**

## **dan Komitmen Profesional Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak di Kota Denpasar.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Time Budget Pressure* berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak di Kota Denpasar?
2. Apakah Idealisme berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak di Kota Denpasar?
3. Apakah Komitmen Profesional berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak di Kota Denpasar?
4. Apakah *Time Budget Pressure*, Idealisme, dan Komitmen Profesional berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak di Kota Denpasar?

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu pada variabel independen *Time Budget Pressure*, Idealisme, dan Komitmen Profesional pada variabel dependen yakni Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak di Kota Denpasar.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini yaitu::

- a. Untuk mengetahui pengaruh antara *Time Budget Pressure* terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak di Kota Denpasar.
- b. Untuk mengetahui pengaruh antara Idealisme terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak di Kota Denpasar.
- c. Untuk mengetahui pengaruh antara Komitmen Profesional terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak di Kota Denpasar.
- d. Untuk mengetahui pengaruh antara *Time Budget Pressure*, Idealisme, dan Komitmen Profesional terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak di Kota Denpasar.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat berdasarkan penelitian ini yaitu:

### a. Bagi Politeknik Negeri Bali

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta kontribusi guna menjadikan ini sebagai referensi tambahan yang dikemudian hari dapat dimanfaatkan peneliti selanjutnya dalam membuat penelitian yang serupa. Selain itu, dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kemampuan mahasiswa saat mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh selama berada di bangku perkuliahan.

### b. Bagi Konsultan Pajak

Penulis berharap bahwa dengan adanya tulisan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran mengenai dinamika yang

memengaruhi pengambilan keputusan etis, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh *time budget pressure*, idealisme, serta komitmen profesional terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak. Terdapat 72 sampel konsultan pajak yang diteliti menggunakan teknik kuesioner. Hasil pada kuesioner yang sudah diuji berdasarkan setiap asumsinya dinyatakan memenuhi syarat. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis berupa uji regresi linier berganda, uji t, uji F, serta uji koefisien determinasi untuk memperoleh hasil yang menjadi fokus kajian pada penelitian ini. Hasil analisa yang bisa dibuat yaitu:

1. *Time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak. Ini berarti semakin tinggi *time budget pressure* akan dapat mengganggu pengambilan keputusan etis konsultan pajak.
2. Idealisme berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak. Artinya konsultan pajak yang memiliki idealisme yang tinggi akan cenderung membuat keputusan yang semakin etis.
3. Komitmen profesional berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak. Artinya semakin tinggi komitmen yang dimiliki konsultan pajak terhadap profesinya, maka keputusan yang dibuat nantinya akan semakin etis.

4. *Time budget pressure*, idealisme, dan komitmen profesional berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak. Secara kebersamaan ketiga variabel bebas tersebut memiliki pengaruh pada pengambilan keputusan etis konsultan pajak.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengambilan keputusan etis ini berimplikasi pada kesadaran diri konsultan pajak. Dengan mengetahui bahwa *time budget pressure*, idealisme, dan komitmen profesional berpengaruh terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak maka membuka kesadaran diri konsultan pajak untuk menjaga keseimbangan antara efisiensi operasional dan integritas moral.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan sesuai dengan hasil penelitian ini, yaitu:

### **1. Bagi Konsultan Pajak**

Mendorong para konsultan pajak untuk selalu mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan pajak, meskipun adanya tekanan waktu konsultan tetap harus memastikan bahwa setiap saran yang diberikan tidak hanya memenuhi persyaratan hukum namun juga mencerminkan standar etika yang tinggi. Hal tersebut akan membantu menjaga reputasi serta kepercayaan klien dalam jangka waktu yang panjang.

## 2. Penelitian Berikutnya

Diharapkan peneliti berikutnya dapat menggunakan sampel atau metode yang lebih akurat untuk melengkapi dan mengembangkan hasil penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

Christian, Y. G., & Susanto, Y. K. (2021). Keputusan Etis Konsultan Pajak: Pentingnya Tanggung Jawab Sosial dan *Machiavellianisme*. *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(2).

<https://doi.org/https://doi.org/10.21632/saki.4.2.156-177>

Efendi, A., & Nuraini. (2019). Pengaruh Perlindungan Hukum, Orientasi Etika Idealisme, Orientasi Etika Relativisme dan Retaliasi terhadap Intensi Whistleblowing (Survei pada Mahasiswa Universitas Negeri di Provinsi Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(3), 1.

<https://jim.usk.ac.id/EKA/article/view/12586>

Fitriyani, A., & Graciafernandy, M. A. (2023). Pengaruh Faktor Individual terhadap Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak.

<https://doi.org/10.37470/1.25.2.220>

Harmana, I. M. D. (2021). Pengaruh Pengalaman, Idealisme, dan Komitmen Profesional pada Pembuatan Keputusan Etis Konsultan Pajak. *Accounting Profession*, 3(1).

<https://doi.org/https://doi.org/10.35593/apaji.v3i1.22>

Kristi, E., & Salim, S. (2024). Pengaruh Love Of Money, Religiusitas, dan Time Budget Pressure terhadap Persepsi Etis Auditor. *Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3).

<https://doi.org/https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.5551>

Kusuma, W. N., & Tarmizi, M. I. (2022). Determinan Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak. *Riset Mahasiswa Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2(2), 99–115.

<https://doi.org/10.35449/surplus.v2i2.554>

Nurhidayati, R., & Suhartini, D. (2021). Determinan Pembuat Keputusan Etis Konsultan Pajak. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 144–159.

<https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.1985>

Pratiwi, N. M. W. D., Bagiada, I. M., Sudiadnyani, I. G. A. O., Putrayasa, I. M. A., & Pramitari, I. G. A. A. (2023). Does time budget pressure effect quality audit? *International Journal of Business, Economics & Management*, 6(2), 94–99.

<https://doi.org/10.21744/ijbem.v6n2.2110>

Pratiwi, N. P. T. W., & Padnyawati, K. D. (2022). Pengaruh Komitmen Profesional dan Keyakinan terhadap Hukum Karma pada Keputusan Etis Konsultan Pajak di Provinsi Bali.

<https://doi.org/https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v4i02.1945>

Putra, I. G. P. B. S., & Indraswarawati, S. A. P. A. (2021). Pengaruh Komitmen Profesional, Pengalaman Kerja, dan Sanksi Perpajakan pada Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak di Provinsi Bali. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*.

<https://doi.org/https://doi.org/10.32795/hak.v2i4.2024>

Romario, R., & Rahmanto, B. T. (2023). Dampak Relativisme, Idealisme, Dan Cinta Uang Terhadap Persepsi Etis Penghindaran Pajak. *Jurnal Proaksi*, 10(2), 275–289.

<https://doi.org/10.32534/jpk.v10i2.4053>

Saputra, I. W. A. (2023). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, Time Budget Pressure, Pengalaman Auditor, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Denpasar.

<https://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/3699/>

Simatupang, R., Deliana, D., & Kuntadi, C. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi Orientasi Audit Internal dalam Pengambilan keputusan etis: Komitmen Profesional, Orientasi Etika dan Nilai Etika Organisasi. JUMATI.

<https://ciptakind-publisher.com/jumati/index.php/ojs/article/view/23>

Sutrianta, P. J., Indraswarawati, S. A. P. A., & Suardika, A. A. K. A. (2020). Pengaruh Kepuasan Pembayaran, Komitmen Profesional, dan Komitmen Organisasi pada Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak di Provinsi Bali. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*.

<https://doi.org/https://doi.org/10.32795/hak.v1i2.996>

Utama, I. G. Y. S., & Jati, I. K. (2022). Efek Moderasi Locus of Control pada Pengaruh Idealisme dan Komitmen Profesional terhadap Keputusan Etis Konsultan Pajak. *Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 13, 77–88.

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/index>

Wulandari, M. (2022). Pengaruh Komitmen Profesional dan Budaya Etis Organisasi terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor dengan Efikasi Diri sebagai variabel Moderasi pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Surakarta, Yogyakarta dan Semarang.

[https://eprints.iain-surakarta.ac.id/3663/1/FULL%20TEKS\\_185221085.pdf](https://eprints.iain-surakarta.ac.id/3663/1/FULL%20TEKS_185221085.pdf)

Yanti, N. M. P. D., & Suardika, A. A. K. A. (2020). Pengaruh Time Budget Pressure, Pengalaman Kerja, dan Komitmen Profesional pada Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak di Provinsi Bali. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*.

<https://doi.org/https://doi.org/10.32795/hak.v1i2.1007>

Tvonenews.com. (2023, September 4). Kasus Gratifikasi dan TPPU Rafael Alun, Pakar Hukum Perpajakan. Tvonenews.com.

<https://www.tvonenews.com/daerah/jatim/150059-kasus-gratifikasi-dan-tppu-rafael-alun-pakar-hukum-perpajakan-dia-melanggar-kode-etik-profesi-asn>

Cnbcindonesia.com. (2023, November 10). Kasus Suap & Gratifikasi 2 PNS Pajak. Cnbcindonesia.com.

<https://www.cnbcindonesia.com/news/202311100634184487925/sim-ak-kronologi-lengkap-kasus-suap-gratifikasi-2-pns-pajak>

Direktori Putusan Mahkamah Agung RI. (2024, Maret 7). Putusan PT Jakarta Nomor 8/PID.SUS-TPK/2024/PT DKI.

<https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/putusan/zaeedc52ff20e2b68b74313431323032.htmlm>

UU Nomor 31 Tahun 1999. Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/45350/uu-no-31-tahun-1999>

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI